

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan dan arah perekonomian untuk mewujudkan suatu masyarakat suatu masyarakat adil dan makmur, dimana masyarakat yang adil dan makmur itu akan diwujudkan melalui bidang ekonomi. Masyarakat yang bekerja sebagai karyawan perusahaan memiliki suatu kesadaran bahwa hidup mereka sangat bergantung pada perusahaan tempat mereka bekerja. Pada saat mereka masih aktif, penghasilan nampaknya bukanlah menjadi persoalan. Namun, jika suatu saat karyawan tersebut tidak dapat lagi bekerja pada perusahaan karena sesuatu hal, misalnya karena meninggal atau usia lanjut, maka kehidupan mereka akan terganggu. Persoalan ini apabila dilihat secara sepintas mungkin adalah persoalan yang mudah. Tetapi jika dilihat dari skala yang lebih luas, bisa menjadi persoalan yang lebih serius. Misalnya persoalan hari tua (usia lanjut) atau berhenti bekerja sewaktu-waktu secara langsung atau tidak, pasti ada di benak mereka. Hal ini mungkin juga berpengaruh kepada konsentrasi kerja karyawan dan bukan tidak mungkin jika akhirnya berpengaruh pada tingkat produktivitas karyawan. Dana pensiun merupakan salah satu program yang dapat memenuhi jaminan hari tua karyawan.

Dana pensiun merupakan suatu badan hukum yang mengelola dan menjalankan manfaat pensiun yang didirikan secara terpisah oleh perusahaan dengan mencadangkan dana untuk mengelola dana pensiun guna menjamin

kesinambungan penghasilan karyawan setelah hari tua nanti. Pada prinsipnya dana pensiun merupakan suatu alternatif untuk memberikan manfaat kepada karyawan untuk memperkecil atau mengurangi resiko-resiko yang biasa dihadapi dimasa yang akan datang, seperti resiko kehilangan pekerjaan, lanjut usia, kecelakaan yang mengakibatkan cacat tubuh atau meninggal dunia. Resiko tersebut berpengaruh pada kelangsungan hidup mereka, karenanya untuk mengatasi kemungkinan resiko tersebut diciptakan suatu usaha pencegahan antara lain dengan menyelenggarakan program pensiun yang bisa dikelola oleh perusahaan swasta atau pemerintah.

Adapun perusahaan dengan karyawan sebenarnya merupakan bagian yang saling membutuhkan. Diantara keduanya bisa dikombinasikan suatu kerja sama yang saling berkaitan. Disitu pihak karyawan memerlukan ketenangan kerja dan jaminan-jaminan mereka, dan dilain pihak perusahaan membutuhkan tenaga mereka untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut.

Berkenaan dengan hal itu, pemerintahan nampaknya menyadari bahwa upaya pemeliharaan kesinambungan penghasilan pada hari tua perlu mendapat perhatian dan penanganan yang serius. Dalam rangka inilah perlunya pembentukan suatu lembaga yang diharapkan dapat menunjang upaya-upaya memenuhi kebutuhan ini. Lembaga tersebut adalah dana pensiun. Dengan adanya dana pensiun ini memungkinkan terbentuknya suatu akumulasi dana yang dibutuhkan untuk memelihara kesinambungan penghasilan peserta program hari tua.

Dana pensiun yang dikumpulkan oleh dana pensiun merupakan kontribusi dari karyawan dan atau pemberi kerja. Untuk membiayai masa pensiun ini maka

program dana pensiun yang ada akan menyisihkan dana selama masa kerja seorang karyawan sebagai pengganti upah yang diperoleh. Dengan kata lain program dana pensiun dapat memberikan kesinambungan penghasilan kepada karyawan setelah pensiun atau hari tua.

Tujuan penyelenggaraan program pensiun ditinjau dari kepentingan perusahaan atau pemberi kerja, terdapat dua aspek yaitu: aspek ekonomi dan aspek sosial. Aspek ekonomis meliputi loyalitas dan kompetisi pasar tenaga kerja. Dengan diadakannya program dana pensiun karyawan diharapkan mempunyai loyalitas dan dedikasi tinggi terhadap perusahaan serta diharapkan perusahaan mempunyai daya saing dan nilai lebih dalam mendapatkan karyawan yang berkualitas dan profesional dipasaran tenaga kerja. Sedangkan jika ditinjau dari aspek sosial, pengelolaan dana pensiun dalam program pensiun yang bertujuan untuk mengatur kesejahteraan karyawan. Kesejahteraan karyawan berpengaruh pada peningkatan semangat kerja karyawan dan produktivitas perusahaan. Kebutuhan untuk meningkatkan semangat tidak akan pernah berakhir, selalu ada kompetisi global sehingga perusahaan perlu meningkatkan semangat untuk mencapai produktivitas yang tinggi dengan sumber daya manusia dan faktor-faktor produksi yang dimiliki serta memotivasi gairah kerja karyawan dan disiplin agar tercapai tujuan perusahaan. Salah satunya dengan memberikan kompensasi secara tidak langsung, yaitu pemberian manfaat lain dalam hal ini adalah tunjangan dana pensiun.

Betapa pentingnya dana pensiun bagi karyawan dalam menghadapi masa tuanya. Banyak hal yang harus dilakukan untuk mempersiapkan masa pensiun.

Karyawan harus mempersiapkan sejumlah dana dan persyaratan lainnya, agar dimasa pensiun tidak kesulitan saat mengajukan masa manfaat dana pensiun. Oleh sebab itu, memahami prosedur atau standar operasional prosedur (SOP) pengajuan masa manfaat dana pensiun sangatlah penting. Tetapi, dalam realitanya karyawan kurang memahami dan baru mempelajari ketika sudah memasuki masa pensiun.

PT. Semen Padang merupakan badan usaha milik negara (BUMN) yang sudah lama berdiri dan dikelola dengan baik. PT. Semen Padang memiliki beberapa unit salah satunya yaitu unit dana pensiun yang khusus menjalankan terkait dana pensiun karyawan PT. Semen Padang. Dana pensiun dilandasi dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023, tentang “Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan”, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 1992 tentang “Dana Pensiun Pemberi Kerja”.

Dari penjelasan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membahas terkait prosedur dana pensiun PT. Semen Padang dengan judul **“Prosedur Pengajuan Masa Manfaat Dana Pensiun Peserta dan Janda pada PT.Semen Padang di unit Dana Pensiun Semen Padang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka terdapat rumusan masalah diatas maka terdapat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana prosedur pengajuan Manfaat Pensiun Peserta dan Janda diunit Dana Pensiun pada PT. Semen Padang?
2. Bagaimana perhitungan Manfaat Pensiun Peserta dan Janda diunit Dana Pensiun pada PT.semen Padang?

3. Bagaimana prosedur pembayaran Manfaat Pensiun dan Janda di unit Dana Pensiun pada PT.Semen Padang?

1.3. Tujuan Kegiatan Magang

Tujuan dari kegiatan magang ini adalah Untuk :

1. Mengetahui prosedur pengajuan Manfaat Pensiun Peserta dan Janda di unit Dana Pensiun pada PT. Semen Padang
2. Mengetahui perhitungan Manfaat Pensiun Peserta dan Janda di unit Dana Pensiun pada PT. Semen Padang
3. Mengetahui prosedur pembayaran Manfaat Pensiun Peserta dan Janda di unit Dana Pensiun pada PT. Semen Padang

1.4. Metode Penelitian

1. Kepustakaan (Library Research), adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku atas literature serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan pensiunan yang berkaitan dengan judul penulis sesuai kebutuhan.
2. Lapangan (Field Research), adalah penelitian yang dilaksanakan dengan mendatangi objek yang bersangkutan melalui magang dan observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan judul permasalahan penulis.

Data-data yang dikumpulkan meliputi :

- a. Gambaran umum perusahaan
- b. Data- data mengenai manfaat pensiunan peserta dan janda

1.5. Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang ini yaitu :

1. Bagi penulis
 - a. Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan di dalam dunia kerja mengenai prosedur pengajuan klaim dana pension di PT.Semen Padang.
 - b. Mempraktekkan ilmu dan teori yang telah penulis dapatkan selama diperkuliahan dan mengaplikasikannya didalam dunia kerja.
 - c. Mendapat pengalaman dan bekal untuk menjadi seorang yang berpotensi dan professional didalam dunia kerja. Penulis membuat laporan magang sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan studi program Diploma III Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi

2. Bagi Pembaca

Manfaat kegiatan magang bagi pembaca yaitu dapat memahami dan mengetahui mengenai manfaat pensiunan peserta dan janda, serta menambah ilmu pengetahuan.

3. Bagi Universitas

- a. Dapat menghasilkan mahasiswa yang berkualitas dan berpotensi yang telah mengaplikasikan ilmunya di dunia kerja.
- b. Sebagai sarana menjalin kerjasama antara PT. Semen Padang dengan Universitas Andalas.

4. Bagi Instansi

- a. Sebagai gambaran bagi instansi untuk melihat dan menilai potensi mahasiswa magang dalam menjalankan praktek lapangan sehingga dapat merekrut langsung mahasiswa tersebut bila dibutuhkan.
- b. Dapat memberikan bantuan tenaga dari mahasiswa- mahasiswa yang melakukan magang di instansi tersebut.

1.6. Tempat dan Waktu Magang

Adapun lokasi penelitian dilakukan pada PT Semen Padang di unit dana pensiun yang beralamatkan di Jl. Raya Indarung, Kel. Indarung, Kec. Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat - 25237. Kegiatan magang ini dilakukan di PT Semen Padang selama 40 (empat puluh) hari kerja.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang dan sistematika penulisan.

BAB II ; LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang pengertian prosedur, Lembaga Keuangan (Bank dan Non Bank), program pensiun dan dana pensiun.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menggambarkan tentang PT.Semen Padang yaitu, sejarah perusahaan, visi dan misi PT. Semen Padang dan struktur organisasi perusahaan

BAB IV: PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan prosedur pengajuan klaim dana pensiun termasuk persyaratan pengajuan klaim dana pensiun dan kriteria penerima dana pensiun.

Bab ini juga menjelaskan prosedur pembayaran klaim dana Pensiun secara tunai, transfer dan melalui cek pos.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari laporan hasil kegiatan magang dan saran yang dapat diberikan sebagai masukan bagi instansi dan pihak-pihak yang berkepentingan.

